

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NAILATUL ILMI
NIM. 2119162

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NAILATUL ILMI
NIM. 2119162

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailatul Ilmi
NIM : 2119162
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VII DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 November 2023

Yang Menyatakan,



Nailatul Ilmi
NIM. 2119162

Tabi'in, M. Pd

Jalan Krajan Kalimanggis, Subah 2/2 Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Nailatul Ilmi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nailatul Ilmi
NIM : 2119162
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Pembimbing,


A. Tabi'in, M. Pd

NIP. 19870406201608 D1 012



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nailatul Ilmi

Nim : 2119162

Judul : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS SALAFIYAH
WONROYOSO KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 19860918 2015031 005

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anatar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ.. ..ئ	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*
رَمَى : *Ramā*
قِيلَ : *Qīla*
يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbaanā*

نَجِيْنَا : Najjaīnā

الْحَقُّ : al- ḥaqq

الْحَجُّ : al- ḥajj

نُعَمَّ : Nu”ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*اى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ’Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ’Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (al-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta' muruna

النَّوْمُ : al- nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zīl al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينًا لِلَّهِ Dīnullāh بِاِ لِلَّهِ Billāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفْفِيْرَ حَمَةِ اللّٰهِ Hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

‘Syahru Ramaḍān> al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi saya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

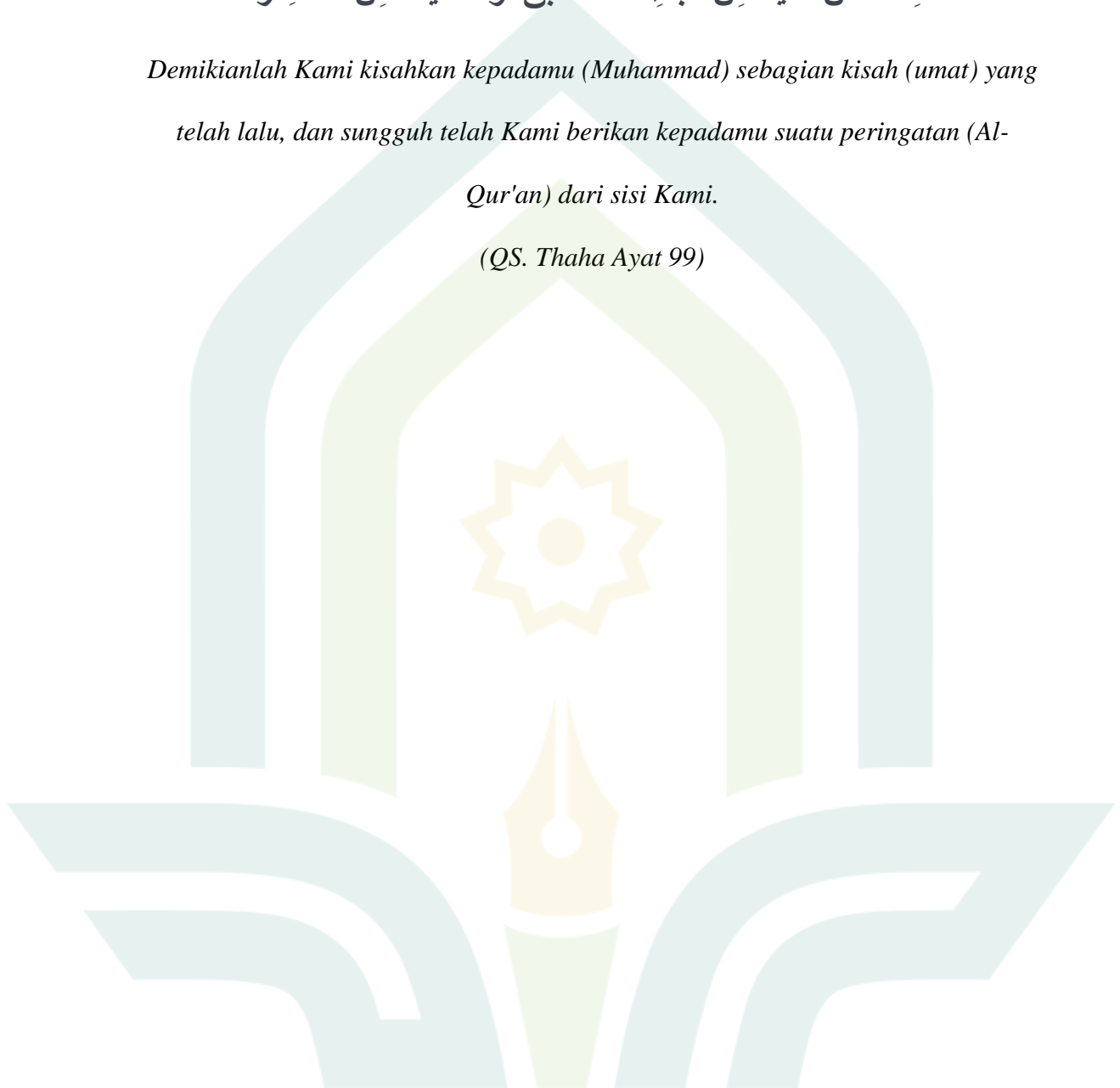
1. Bapakku M. Subkhi dan Ibuku Aminah, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat kepada peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak di dunia dan di akhirat.
2. Kakakku kandungku satu-satunya Irkhamul Khasan dan kakak iparku Nila Karima serta ponakanku Khasna Wirda Khumaira yang selalu mendo'akan segala kebaikan untukku dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan untukku. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Seluruh sahabat-sahabat dan teman-temanku yang telah menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi, bantuan dan do'a. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian semua.

MOTTO

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ ۚ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا ۚ

Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah (umat) yang telah lalu, dan sungguh telah Kami berikan kepadamu suatu peringatan (Al-Qur'an) dari sisi Kami.

(QS. Thaha Ayat 99)



ABSTRAK

Ilmi, Nailatul. 2119162. 2023. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. A. **Tabi'in, M. Pd.**

Kata Kunci: Audio Visual, Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso yang dapat menunjang pembelajaran berkualitas. Tetapi dalam penerapannya kurang maksimal karena terdapat berbagai kendala. Diterapkannya media tersebut bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Adapun rumusan masalahnya yaitu 1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan, 2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif yang mencakup kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan meliputi guru membuat modul ajar, mencari referensi audio visual yang sesuai dengan materi, menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pelaksanaannya, dan mengetahui kondisi kelas. Pelaksanaan meliputi guru membuka pelajaran, menyampaikan poin- poin pembelajaran yang sesuai, dilanjut dengan menayangkan audio visual sesuai dengan materi dan guru menutup pembelajaran. Evaluasi meliputi tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Terdapat faktor pendukung yaitu fasilitas yang memadai, guru menguasai materi yang diajarkan, peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dan memberikan memotivasi dalam pembelajaran. Adapun faktor penghambat yaitu, gangguan teknis dalam penggunaan media audio visual, peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, dan kurang keterampilan dalam penggunaan media audio visual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ali Burhan, M. Ag. selaku wali dosen.

5. Bapak A. Tabi'in, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Baihaqi, S.Pd.I selaku kepala MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap guru serta staff MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Kakakku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Pekalongan, 11 November 2023
Yang Menyatakan,



NAILATUL ILMI
NIM. 2119162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii.
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2.. Pendekatan Penelitian	6
3. Tempat dan Waktu Penelitian	7
4. Sumber Data.....	8
5. Teknik Pengumpulan Data	8
6. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14

1. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
c. Manfaat Media Pembelajaran	18
2. Audio Visual	21
a. Pengertian Audio Visual	21
b. Jenis- jenis Audio Visual	23
c. Karakteristik Audio Visual	25
d. Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunkan Audio visual	26
1) Perencanaan	26
2) Pelaksanaan.....	27
3) Evaluasi.....	28
e. Penerapan Media Audio Visual	29
f. Kelebihan dan Kekurangan Audio Visual	33
3. Pembelajaran	34
4. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).....	36
a. Pengertian SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).....	36
b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	39
c. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Profil MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan	47
1. Sejarah Berdirinya MTs Salafiyah Wonoyoso	47
2. Letak Geografis.....	49

3. Identitas MTs Salafiyah Wonoyoso.....	49
4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Salafiyah Wonoyoso	50
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik MTs Salafiyah Wonoyoso.....	51
6. Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Wonoyoso	54
7. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2023 / 2024	55
B. Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan menggunakan media audio visual Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan	56
1. Perencanaan	56
2. Pelaksanaan.....	60
3. Evaluasi.....	63
C. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.....	64
D. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.....	66
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	72
A. Analisis Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan	72
1. Perencanaan	74
2. Pelaksanaan.....	78
3. Evaluasi.....	81

B. Analisis Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.....	84
C. Analisis faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan	88
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
D. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Daftar Guru MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan Tahun 2023/ 2024.....	52
Table 3.2 Daftar Karyawan MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan Tahun 2023/ 2024.....	53
Table 3.3 Daftar Peserta Didik MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan Tahun 2023/ 2024.....	54
Table 3.4 Daftar Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan Tahun 2023/ 2024.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 46



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Pengantar Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Pedoman Observasi
8. Pedoman Dokumentasi
9. Catatan Lapangan
10. Dokumentasi Foto Gedung MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan
11. Dokumentasi Penerapan Media Audiovisual dalam Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan
12. Dokumentasi Wawancara Kepala MTs Salafiyah Wonoyoso, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Salafiyah Wonoyoso, dan Peserta Didik MTs Salafiyah Wonoyoso Mengenai Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso
13. Modul Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran SKI telah dilaksanakan diberbagai madrasah. Perlunya kemunculan media pembelajaran sangat tergantung pada substansi pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media pembelajaran yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dapat mengembangkan potensi diri peserta didik, meningkatkan antusiasme untuk belajar, dan membuat pembelajaran menjadi menarik. Media pembelajaran juga diatur dengan baik dapat meningkatkan dan memajukan pembelajaran, mendukung pembelajaran berbasis guru, dan berfungsi dengan baik untuk guru.¹

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung pendidikan yang dapat berhasil dengan melibatkan guru dalam kelas. Fungsi media dalam pembelajaran memberikan stimulasi, informasi, dan sikap selain itu dalam kegiatan tersebut juga dapat membantu mengatur penerimaan informasi. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi maju, ada banyak cara baru untuk belajar. Keberhasilan kelas sangat bergantung pada kreativitas pembelajaran.² Media yang kita ketahui memiliki banyak bentuk. Tetapi perlu diketahui fungsi media tidak akan tampak kecuali digunakan tidak sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh karena

¹ Muhammad minan Chusni, *Appy Pie Untuk Edukasi Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2018), hlm. 7.

² Susi Darihastining Dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 159.

itu, pembelajaran yang telah direncanakan harus digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penerapan media audio visual.³

Sebelum penerapan media audiovisual melalui LCD proyektor, guru hanya memanfaatkan media berupa gambar dalam buku. Akan tetapi, hal tersebut tidak menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya media gambar masih membuat sebagian peserta berpikir secara abstrak karena hanya melihat gambar yang kompleks dan kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru lebih cenderung memakai media pembelajaran berbentuk audio visual karena peserta didik tidak hanya bisa melihat tetapi juga dapat mendengar, maka akan lebih meninggalkan kesan yang nyata pada peserta didik, menimbulkan ketertarikan peserta didik dapat lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar, menjadikan pembelajaran lebih beragam dan memperjelas penyajian materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang tepat dengan menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi pelajaran.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu pelajaran yang harus peserta didik dipelajari. Sebagaimana dinyatakan oleh peraturan kementerian agama, sejarah kebudayaan islam adalah sebuah pembelajaran yang mencakup catatan tentang rangkaian perjalanan hidup seorang muslim melalui ibadah, doa, dan pengembangan moral iman yang dilindungi oleh iman Islam. Latar belakang sejarah kebudayaan islam

³ Syahuddin Mahmud dkk, *Media Pembelajaran*, (Cirebon: Lorinz Publishing, 2023), hlm. 120.

dinilai sepenuhnya bertujuan untuk mendorong peserta didik memahami dan mengamalkan latar belakang sejarah adat istiadat dan adat istiadat masyarakat Islam, sehingga peserta didik dapat membentuk pengetahuan dan membentuk pandangan, watak dan budi pekerti peserta didik.⁴ Materi yang diambil dari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada umumnya merupakan mata pelajaran yang mudah membuat jenuh. Untuk itu, sangat diperlukan media yang tepat dalam mata pelajaran ini agar peserta didik aktif dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran di madrasah harus tepat sasaran, bermakna, dan mengikuti perkembangan zaman, serta guru melakukan kegiatan terencana melalui desain instruksional. Sehingga memungkinkan peserta didik berinisiatif untuk belajar, ditekankan pada penyediaan sumber belajar. Selain itu harus dipahami bahwa pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

MTs Salafiyah Wonoyoso merupakan salah satu madrasah yang ada di Kecamatan Buaran Pekalongan. Lembaga pendidikan yang bercorak islam bernaung di LP Ma'arif Kab. Pekalongan oleh karena itu, diakui oleh Kemenag Kab. Pekalongan. Secara umum seperti pada madrasah lainnya di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan yang lebih

⁴ Abdul Gani Jamora Nasution, "Metode yang Menyenangkan dalam Pembelajaran SKI di SD Al Azhar Medan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 163.

mengutamakan mata pelajaran pada bidang studi yang lebih mendalami agamanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso mengatakan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak madrasah sudah memadai. Fasilitas yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah papan tulis, buku, lembar kerja siswa, proyektor, speaker, dan lainnya. Akan tetapi, penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kurang maksimal, hal ini dikarenakan adanya berbagai kendala. Pembelajaran sejarah kebudayaan islam dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, karena banyak menghafal tahun, nama tokoh, dan kejadian- kejadian yang runtut sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik dalam belajar.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan?

⁵ Fatchurozi, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 01 Juli 2023.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTS Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk memajukan kualitas pendidikan dan memperluas pemikiran dalam menggunakan media audio visual.
 - b. Memberikan partisipasi data ilmiah terhadap peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan media audio visual.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk memajukan pendidikan khususnya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan memahami materi yang diajarkan melalui media pembelajaran audio visual.
- c. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan khususnya dalam penggunaan media audio visual.
- d. Bagi khalayak umum, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak membosankan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sesuai dengan problem yang terdapat dalam penelitian untuk mengetahui peristiwa apa yang dialami oleh subjek penelitian ini. Seperti persepsi, tindakan holistik, perilaku dan menjelaskan dalam bentuk kata dan linguistik dalam konteks yang spesifik, alami, dan berguna untuk beberapa metode ilmiah.⁶

b. Jenis Penelitian

Sedangkan data yang diperoleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang kongkrit dalam penelitian di

⁶ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik, Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 75.

lapangan (*field research*). Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke objek yang yang diteliti dan menyatukan data yang diperoleh.⁷ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menekankan pada penjelasan. Data yang dikumpulkan semuanya berupa deskripsi data seperti teks dan gambar, tidak dalam bentuk digital, dan tidak akan diubah menjadi angka. Hasil akhir penelitian adalah data yang dikutip untuk menggambarkan dan memperkuat pernyataan tersebut.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran SKI kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat maupun objek dimana situasi sosial akan dilakukan penelitian.⁹ Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena madrasah itu merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Pekalongan yang berbasis agamis. Sedangkan pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni mulai bulan September 2023 sampai Oktober 2023.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

⁸ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32.

⁹ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 75.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu Sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data dimana pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang diambil langsung dari sumbernya.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru sejarah kebudayaan Islam kelas VII dan peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat mencari dan mengumpulkan data tersebut.¹¹ Dalam skripsi ini data sekunder didapatkan dari referensi seperti buku- buku, dokumen, dan arsip- arsip yang digunakan untuk penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan untuk mendapatkan data sebagai berikut.

¹⁰ Sendu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67- 68.

¹¹ Sendu Siyoto dan M. Ali Sodik...,hlm. 68.

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik penelitian untuk mengumpulkan informasi berupa pemantauan dan pencatatan secara teratur terhadap peristiwa yang terlihat pada subyek dan obyek penelitian.¹² Peneliti dapat melihat secara langsung kebutuhan penelitian dengan menggunakan metode observasi non-partisipasi. Peneliti juga melakukan pengamatan yang berhubungan dengan guru selalu menyiapkan modul ajar, guru selalu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan media audio visual, peserta didik lebih mudah memahami materi, peserta didik lebih berminat untuk belajar, dan fasilitas yang memadai.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilaksanakan secara langsung atau melalui beberapa media dialog antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan sumber data.¹³ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara Untuk mengungkap permasalahan secara lebih terbuka, semua pihak yang diundang untuk mengikuti wawancara dimintai pendapat dan pemikirannya. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan

¹² Neni Hasnunida, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Madia Akademi, 2017), hlm. 102.

¹³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hlm. 3.

cermat dan mencatat apa yang dikatakan orang yang diwawancarai.¹⁴ Peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru sejarah kebudayaan Islam kelas VII dan peserta didik yang berkaitan dengan penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan yang tersedia pada responden atau tempat tinggal atau kegiatan sehari-hari responden.¹⁵ Metode penelitian digunakan untuk menghimpun informasi yang berhubungan tentang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan media audio visual dan modul ajar.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang terorganisir untuk pencarian dan kompilasi data secara sistematis dalam bentuk wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Informasi tentang proses pengelompokan ke dalam kategori, mendeskripsikan elemen,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 318.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 81.

menentukan hal yang penting dan dapat diteliti, dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁶

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam proses analisis data kualitatif terdapat serangkaian kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. Kegiatan analisis data yaitu: Data condensation, data Display, dan conclusion drawing/ verification.¹⁷

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada metode pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang sesuai dengan semua catatan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan percobaan lainnya. Setelah peneliti mendapatkan data dari kepala madrasah, guru dan peserta didik MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan memilah data yang penting sebagai bahan penyusunan skripsi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan mengatur dan menggabungkan informasi untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Memberikan informasi membantu untuk mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, termasuk melakukan analisis lebih dalam atau tindakan berdasarkan wawasan. . Sesudah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 335.

¹⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), hlm. 56- 57.

data dikondensasi maka ditampilkan data tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan agar mudah dipahami oleh orang lain.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Fungsi dari penelaahan ketiga yang esensial adalah memverifikasi kesimpulan. Mulai dari penyatuan data, Pola penjasas, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi adalah langkah pertama dalam analisis kualitatif untuk mencari makna. Setelah melakukan kondensasi dan penyajian data tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan bahwa data yang didapatkan berupa kesimpulan yang sesuai dengan data penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori yang membahas mengenai pengertian media pembelajaran, macam- macam media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran. Kemudian membahas tentang pengertian media audio visual, macam- macam media audio visual, karakteristik media audio visual, manajemen pembelajaran,

penerapan media audio visual, kelebihan dan kekurangan media audio visual, serta pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian sejarah kebudayaan Islam, tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, fungsi Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan manfaat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Bab III. Data penelitian yang berisi tentang gambaran umum MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan berupa: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

Bab IV. Berupa hasil analisis penelitian dan pengkajian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan.

Bab V. Penutup merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang meliputi kesimpulan, dan saran- saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan”* ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media audio visual kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru membuat modul ajar, mencari referensi audio visual yang sesuai dengan materi sejarah kebudayaan islam yaitu dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah, mendownload audio visual yang sesuai materi, guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pelaksanaannya, mengetahui kondisi kelas. Pada tahap pelaksanaan guru mengawali dengan membuka pelajaran, seperti memberikan salam, dilanjut berdo'a dan membaca Al-Qur'an, setelah itu saya melakukan apersepsi pada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan poin- poin pembelajaran yang sesuai, dilanjut dengan menayangkan audio visual dengan materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah. guru menutup pembelajaran dengan memberi tugas

untuk merangkum materi yang telah disampaikan. Tahapan evaluasi ada tiga yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Adapun penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso melalui beberapa aspek diantaranya ketertarikan untuk belajar, perhatian, dan motivasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Diantara faktor pendukungnya yaitu *pertama*, guru menguasai materi yang akan diajarkan, penguasaan materi pembelajaran secara baik menjadi bagian dari kemampuan guru, agar memberi pengaruh terhadap pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik. *Kedua*, Fasilitas yang memadai, Kegiatan pembelajaran di kelas memerlukan fasilitas agar dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian sarana dan prasarana pendidikan dapat membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. *Ketiga*, peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dengan adanya media pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. *Keempat*, motivasi dalam mengikuti pembelajaran, memberikan motivasi sebelum memasuki inti pembelajaran bertujuan untuk agar peserta didik bersemangat dalam belajar dan tertarik atas motivasi yang disampaikan oleh guru. Adapun faktor penghambatnya yaitu *pertama*, gangguan teknis terkait penggunaan audio visual dapat

berupa listrik yang tiba-tiba mati, jaringan internet, dan bisa pula terkait peralatan yang digunakan. *Kedua*, peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, tentunya dalam setiap pembelajaran pasti ada sebagian dari peserta yang tidak berkonsentrasi disebabkan karena berbicara sendiri dengan peserta didik lain. *Ketiga*, kurangnya keterampilan dalam penggunaan audio visual, hal tersebut juga dapat menghambat proses pembelajaran yang dapat menggulur waktu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya peneliti membuat beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan:

1. Proses penerapan media audio visual hendaknya guru lebih tegas dalam menangani peserta didik yang berisik agar tidak mengganggu peserta didik lain yang sedang berkonsentrasi.
2. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan secara matang dan perlunya keterampilan dalam penggunaan media audio visual.
3. Peserta didik hendaknya lebih semangat dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media audio visual agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Dengan cara ini proses pembelajaran akan terjadi berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, La'ili Nur dkk. 2020. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Audio Visual". *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 7. No. 1.
- Akhbar, Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru". *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 2. No. 1.
- Anada, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. Ke-2. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badar, Trianto Ibnu. 2014. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontektual*. Jakarta: Prenada Group.
- Baihaqi. Kepala MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 30 September 2023.
- Baikuni, Ach. dan Ruslan. 2022. *Metode Hypnoteaching Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT Mahakarya.
- Basri, M dan Sumargono. 2018. *Media Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chusni, Muhammad minan. 2018. *Appy Pie Untuk Edukasi Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Darihastining, Susi dkk. 2021. "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogi*. Sulawesi: CV Kaaffah Learning Center.
- Dokumentasi Data Profil MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan Pada Tanggal 24 September 2023

- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Elfrianto dan Gusman Lesmana. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: UMSU Press.
- Elvina, Evangelia. Peserta Didik Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Pekalongan. 5 Oktober 2023.
- Emda, Amna. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*. Vol. 5. No. 2.
- Fatchurozi. Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 25 September 2023.
- Fuad, Anis dan Kadung Sapto Nugroho. 2023. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Sumasno. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi". Banjarmasin: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 22. No. 1.
- Hasan, Muhammad Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Ujung Pandang: Tahta Media Grup.
- Hasil Observasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. 11 Oktober 2023.
- Hasmar, Abdul Haris. 2020. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah". *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 10. No. 1.
- Hasnunida, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Madia Akademi.
- Humairah, Fitri. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII MTs 2 Aceh Jaya", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Aceh: Perpus UIN.
- Husaini. 2022. "Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTS Al- Hidayah Hanai" *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 1. No. 4.

- Ikhsan, Nur Kholis Imam dkk. 2022. “Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam”. *Journal Religion Education*. Vol. 4. No. 4.
- Jahidi, Jaja. 2014. “Kualifikasi dan Kompetensi Guru”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Jahja, Yudrik Jahja. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Karsadi. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik, Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairi, Makmun. 2018. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Lefudin. 2014. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utami.
- Maemunawati, Siti. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid- 19*. Banten: Media Karya Serang.
- Mahmud, Syahuddin Mahmud dkk. 2023. *Media Pembelajaran*. Cirebon: Lorinz Publishing.
- Maisaroh dkk. 2023. “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol. 6. No. 1.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran, Cet. Ke-3*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Mansur, Umar dan Maghfur Ramdlani. 2019. “Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5. No. 1.
- Marlina. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit.
- Marnia, Ninin. 2019. “Pemanfaatan Media Audio Visual (film) Materi Dinasti Al Ayyubiyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

MTs An- Nur Palangka Raya” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Perpustakaan UIN.

Marno dan M. Idris. 2019. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Maula, Lia Atiqotul. Peserta Didik Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Pekalongan. 5 Oktober 2023.

Nasution, Abdul Gani Jamora. 2022. “Metode yang Menyenangkan dalam Pembelajaran SKI di SD Al Azhar Medan” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 2.

Nasution, Wahyudin Nur. 2017. “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur”. *Jurnal Ittihad*. Vol. 2. No. 2.

Nur, Suhaebah. 2015. “Kolerasi Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PKN di SMP Polowali”. *Jurnal pepatuzdu*. Vol. 10 No. 1.

Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. 2016. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1. No. 1.

Observasi di MTs Salafiyah Wonoyoso pada Tanggal 01 Juli 2023.

Parwani, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Budi Utama.

Pebrianti, Ratih dan Asnil Aida Ritonga. 2023. “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Penanaman Gemar Membaca Siswa”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4. No. 3.

Pohan, Albert Efendi dkk. 2020. *Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Purwono, Joni Dkk. 2014. ”Penggunaan Media Audio- Visual di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2. No. 2.

Ramli, M. 2015. “Media Pembelajaran dalam Perspektif Al- Qur’andan Hadits” *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 2015. Vol. 13, No. 23.

Rasyid, Abdul. 2018. “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al- Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi” *Jurnal Pedagogik*. Vol. 1. No. 1.

- Ridhwanulloh, Qosdi dkk. 2019. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 8.
- Riffriyati, Eni. 2019. Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulmum". *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 2. No. 2.
- Rosyada, Dede. 2020. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman dkk. 2016. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Safei, Muh. 2019. *Media Pengajaran (pengertian, pengembangan dan aplikasi*. Makassar: Alauddin university Press.
- Sari, Dinda Mayang dkk. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IX MTS Al- Ma'arif Kecamatan Gebang". *Journal Ability*. Vol. 3. No. 2.
- Setiaji, Cahyo Apri. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Agus. 2019. "Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kemasyarakatan*. Vol. 10. No. 2.
- Siyoto, Sendu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, Nana. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sundahry dkk. 2023. *Metode, Model, dan Media Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsiani. 2022. "Transformasi Media Pembelajaran sebagai Penyalur Pesan". *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*. Vol.2. No. 3.
- Syurgawi, Amalia dan Muhammad Yusuf. 2020. "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" *Journal Islamic Education*. Vol. 4. No. 2.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2022. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Wahid, Abdul. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar" *Jurnal Istiqra'*. vol. 5. No. 2.
- Widodo, Sugeng dan Dian Utami. 2018. *Belajar dan Menagajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari, Dewi. Peserta Didik Kelas VII MTs Salafiyah Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. Pekalongan. 5 Oktober 2023.
- Yumelda, Ikke. 2021. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darun Najah Ogan Ilir". *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 3. No. 3.
- Zulkifli dkk. 2023. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nailatul Ilmi
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso gang 5 Buaran Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Subkhi
Nama Ibu : Aminah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso gang 5 Buaran Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MIS Wonoyoso 02 Lulus Tahun 2012
SMP : MTs Salafiyah Wonoyoso Lulus Tahun 2015
SMA : MAS Simbangkulon Lulus Tahun 2018
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan Tahun 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pekalongan, 11 November 2023
Yang Menyatakan,



Nailatul Ilmi
NIM. 2119162